

## Pengaruh CSR dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Suci Aulia Rahmawati<sup>a1\*</sup>, Indra Wijaya<sup>a2</sup>

<sup>a</sup> Universitas Bina Insani, Indonesia

<sup>1</sup>[rahmawatiuci0808@gmail.com](mailto:rahmawatiuci0808@gmail.com)\*

\*Suci Aulia Rahmawati<sup>1</sup>

Received: 04 September 2026; Revised: 05 Oktober 2026; Accepted: 19 Oktober 2026

### Abstrak

Peningkatan nilai perusahaan adalah tujuan utama perusahaan karena mencerminkan kesejahteraan pemegang saham serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan perlu memperhatikan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan perusahaan yang dipublikasikan melalui web resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Pentingnya penelitian terletak pada upaya untuk memberikan pemahaman mengenai peran Corporate Social Responsibility (CSR) dan profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci** – CSR; profitabilitas; sektor pertambangan

### Abstract

Increasing corporate value is a key objective for companies as it reflects the well-being of shareholders and enhances investor confidence in the company's future prospects. In an effort to increase corporate value, companies need to pay attention to the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) and the company's ability to generate profits. This study analyses the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and profitability on corporate value in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2024. This study employs a quantitative method using multiple linear regression analysis. The data used consists of secondary data obtained from annual reports, financial statements, and corporate sustainability reports published via the companies' official websites and the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique utilises purposive sampling with specific criteria to identify companies that meet the eligibility criteria for the research sample. The significance of this research lies in its aim to provide an understanding of the role of Corporate Social Responsibility (CSR) and profitability in enhancing firm value, particularly within the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Keywords** - CSR; profitability; mining sector

How to Cite : Rahmawati, S. A., & Wijaya, I. (2026). Pengaruh CSR dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 14(2), 543 - 554. <https://doi.org/10.21067/jrma.v14i2.14867>

## PENDAHULUAN

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi penting dalam ekonomi Indonesia melalui penerimaan devisa, investasi, ekspor, dan pendapatan negara. Namun, aktivitas pertambangan berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial, seperti pencemaran lingkungan, kerusakan ekosistem, serta terjadi konflik antara pihak perusahaan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perusahaan pertambangan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba saja, tetapi bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility*.

Fitria & Lestari (2025) menyatakan CSR merupakan hasil dari berbagai kerusakan yang disebabkan oleh perusahaan. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu industri yang memiliki potensi tinggi terjadinya kerusakan lingkungan. Risiko yang ditimbulkan sangat tinggi, karena dampak kerusakan yang signifikan. Terutama bagi masyarakat yang tinggal menetap di sekitar lokasi pertambangan. Perusahaan-perusahaan disektor pertambangan memberikan kontribusi besar di berbagai aspek, seperti penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, kegiatan ekspor, penerimaan devisa dan pendapatan nasional (Suhartini & Megasyara, 2019).

CSR dapat didefinisikan sebagai aktivitas perusahaan untuk mencapai keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tanpa mengabaikan ekspektasi pemegang saham (menghasilkan keuntungan) (Klofilda Suryati et al., 2019).

Selain CSR, Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Profitabilitas memberikan informasi penting bagi pihak eksternal karena menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik. Tetapi sebaliknya, jika profitabilitas rendah maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi buruk. Karena bagi setiap perusahaan profitabilitas dianggap sangat penting (Rusyanto et al., 2022). Profitabilitas dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis dalam jangka waktu yang panjang karena menunjukkan seberapa baik prospek perusahaan dimasa mendatang (Yuvianita et al., 2022).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Menurut Klofilda Suryati et al. (2019), berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat bukti yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya menurut Indriani et al. (2022), berdasarkan uji hipotesis penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji T, profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Melinda et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Fahmi et al., 2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dengan berdasarkan indikator GRI menunjukkan bahwa secara parsial indikator lingkungan dan indikator sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN sektor pertambangan, sedangkan indikator ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN sektor pertambangan. Secara simultan indikator GRI tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN sektor pertambangan. Dari variabel yang berpengaruh maka indikator sosial memiliki pengaruh yang paling besar terhadap nilai perusahaan BUMN sektor pertambangan (Muhlis & Gultom, 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan (Wahyuni, 2024).

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Rahmah & Fitri (2020) Hasil uji statistik terhadap profitabilitas menyatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan pertambangan tidak stabil dan cenderung berfluktuasi. Inkonsistensi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2021–2024. Sektor pertambangan dipilih karena memiliki peran penting dalam perekonomian, tetapi juga menghadapi berbagai permasalahan lingkungan dan sosial.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Penelitian ini menggunakan 112 observasi yang terdiri atas 28 perusahaan sektor pertambangan yang diamati selama empat tahun, yaitu 2021–2024. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk melihat hubungan antar variabel untuk menguji teori tertentu (Kusumastuti et al., 2021). Meskipun data memiliki struktur perusahaan dan periode waktu, penelitian ini menggunakan pendekatan *pooled data*, yaitu menggabungkan seluruh data perusahaan dan tahun pengamatan menjadi satu kesatuan observasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return on Assets* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV). Pendekatan tersebut digunakan karena penelitian berfokus pada hubungan antarvariabel penelitian secara keseluruhan berdasarkan 112 observasi, bukan pada analisis perbedaan karakteristik masing-masing perusahaan atau perubahan efek waktu secara khusus. Oleh karena itu, karakteristik individual perusahaan dan efek waktu tidak dimodelkan secara terpisah dalam penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan yang di publikasi melalui Bursa Efek Indonesia, web resmi perusahaan dan *yahoo finance*. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) yang mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards 2021*. *GRI Standards 2021* menerapkan pendekatan materialitas, sehingga perusahaan mengungkapkan topik yang dianggap material sesuai karakteristik dan kegiatan usahanya.

Rumus CSR

$$\text{CSRDI} = \frac{\text{Jumlah pengungkapan CSR di perusahaan}}{\text{Total item CSR}}$$

Tabel 1. Kriteria Pengungkapan Keberlanjutan Berdasarkan Standar GRI 2021

| Konsep                     | Indikator                      | Aspek yang Diamati                                                                                               |
|----------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengungkapan Keberlanjutan | GRI 1 : Landasan 2021          | Sebagai dasar penyusunan laporan keberlanjutan.                                                                  |
|                            | GRI 2 : Pengungkapan Umum 2021 | Memastikan Perusahaan memenuhi pengungkapan.                                                                     |
|                            | GRI 3 : Topik Material 2021    | Memastikan perusahaan mengungkapkan isu-isu material.                                                            |
|                            | GRI Seri 200, 300, dan 400     | 1. GRI seri 200 indikator ekonomi.<br>2. GRI seri 300 indikator lingkungan.<br>3. GRI seri 400 indikator sosial. |

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) menurut Suci Anggraini (2020) *Return on Asset* (ROA) adalah ukuran seberapa efektif suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba, ROA yang memiliki nilai tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Rumus untuk ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). Harga saham Perusahaan yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan pasar modal menunjukkan nilai Perusahaan yang merefleksikan penilaian terhadap kinerja Perusahaan (Indrawati & Yudiantoro, 2023). Rumus untuk PBV

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Purposive sampling adalah metode sampling non random, purposive sampling memastikan pemilihan sampel sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat mengungkapkan kasus penelitian (Lenaini, 2021). Teknik penentuan sampel dengan mempertimbangan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Populasi penelitian terdiri dari seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Selanjutnya, dilakukan pemilihan sampel berdasarkan beberapa kriteria, seperti perusahaan yang terdaftar selama periode 2021–2024, menerbitkan laporan tahunan, memiliki laporan keberlanjutan, dan tidak mengalami kerugian.

Tabel 2. Kriteria Sampel

| No                           | Kriteria Sampel                                                                                                                                                                                                          | Jumlah Sampel |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1.                           | Perusahaan sektor pertambangan yang <i>go public</i> dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024.                                                                                                     | 83            |
| 2.                           | Perusahaan sektor pertambangan yang konsisten dan tepat waktu mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama periode 2021 - 2024 yang terdaftar di laman resmi perusahaan maupun Bursa Efek Indonesia. | -35           |
| 3.                           | Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2021-2024.                                                                                                                                                       | -20           |
| Total sampel                 |                                                                                                                                                                                                                          | 28            |
| Tahun penelitian (2021-2024) |                                                                                                                                                                                                                          | 4             |
| Sampel penelitian            |                                                                                                                                                                                                                          | 112           |

Sumber : Data diolah penulis (2026)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| CSR                | 112 | 0,46    | 1,00    | 0,8166 | 0,14649        |
| ROA                | 112 | 0,00    | 0,59    | 0,1347 | 0,12885        |
| PBV                | 112 | 0,00    | 7,74    | 1,2593 | 1,18661        |
| Valid N (listwise) | 112 |         |         |        |                |

Sumber : SPSS 27 (data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil statistic deskriptif, CSR memiliki rata-rata sebesar 0,8166 yang menunjukkan bahwa Tingkat pengungkapan CSR Perusahaan pertambangan tergolong tinggi. Hal ini dapat dikaitkan dengan karakteristik sektor pertambangan yang memiliki dampak terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga perusahaan dituntut untuk memperhatikan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

ROA memiliki rata-rata sebesar 0,1347, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba rata-rata sebesar 13,47% dari aset yang dimiliki. Variasi ROA menunjukkan adanya

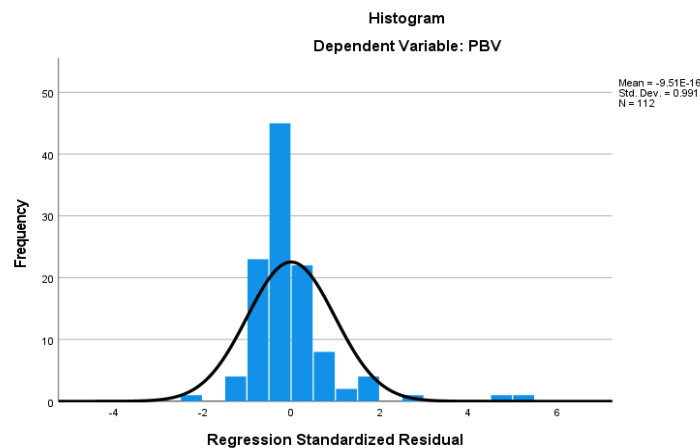
perbedaan kemampuan Perusahaan dalam mengelola aset, yang dapat dipengaruhi oleh kondisi operasional dan perubahan harga komoditas.

PBV memiliki rata-rata sebesar 1,2593, yang menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan sekitar 1,26 kali dari nilai bukunya. Perbedaan nilai PBV antarperusahaan dapat mencerminkan perbedaan kinerja dan prospek perusahaan di sektor pertambangan.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini grafik histogram digunakan untuk melihat data terdistribusi dengan normal atau tidak. Jika histogram menunjukkan bentuk yang simetris dan menyerupai kurva lonceng (bell curve) maka bisa dikatakan bahwa data tersebut cenderung terdistribusikan dengan normal.



Sumber : SPSS 27 (data diolah, 2026)

Gambar 1. Grafik Histogram

Berdasarkan histogram residual, data menunjukkan pola yang mendekati distribusi normal karena sebaran residual terpusat di sekitar nilai 0 dan mengikuti bentuk kurva lonceng (bell shaped curve).

### 2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas menurut Hantono (2020a) digunakan untuk melihat hubungan antar variabel independennya sehingga pada uji regresi linier sederhana tidak menggunakan uji multikolineritas karena uji regresi linier sederhana hanya memiliki satu variabel independen.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error |                                |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1          | 1,389                       | 0,616      |                                | 2,254  | 0,026 |                         |       |
| (Constant) |                             |            |                                |        |       |                         |       |
| CSR        | -0,719                      | 0,719      | -0,089                         | -1,001 | 0,319 | 0,991                   | 1,009 |
| ROA        | 3,394                       | 0,817      | 0,369                          | 4,155  | 0,000 | 0,991                   | 1,009 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah 2026

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian

menunjukkan bahwa variabel CSR dan ROA memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,991 dan nilai VIF sebesar 1,009. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolineritas sehingga CSR dan ROA dapat digunakan secara bersama-sama dalam analisis regresi.

### 3. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

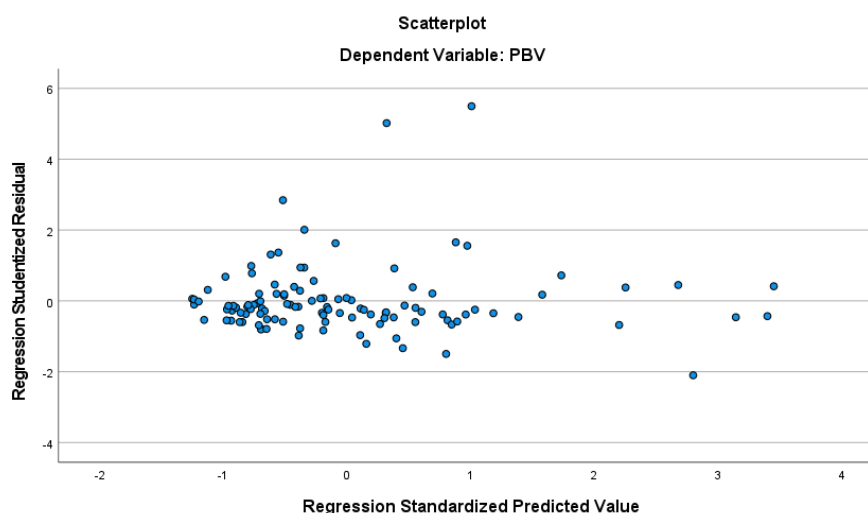
| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .387 <sup>a</sup> | .150     | .134              | 1.10393                    | 2.051         |

Sumber : Data diolah 2026

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Hantono, 2020b).

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson diperoleh nilai  $dU$  sebesar 1,7283, nilai DW sebesar 2,051, dan nilai  $4-dU$  sebesar 2,2717. Kriteria penentuan pengambilan keputusan menyatakan bahwa apabila nilai  $dU < DW < 4-dU$  maka model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson berada antara nilai  $dU$  dan  $4-dU$ , yaitu  $1,7283 < 2,051 < 2,2717$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi, sehingga residual antarperiode tidak menunjukkan adanya korelasi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### 4. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : SPSS 27 (data diolah, 2026)

Gambar 2. Scatterplot

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear (Hantono, 2020a).

Hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis nol dan tidak membentuk suatu pola. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual cenderung konstan pada seluruh pengamatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

## Analisis Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Linier Berganda

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      | T      | Sig.  |
| (Constant) | 1,389                       | 0,616      |                           | 2,254  | 0,026 |
| CSR        | -0,719                      | 0,719      | -0,089                    | -1,001 | 0,319 |
| ROA        | 3,394                       | 0,817      | 0,369                     | 4,155  | 0,000 |

a. Dependent Variabel: PBV

Sumber : Data diolah 2026

Menurut Hantono, (2020c) regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, variabel CSR memiliki koefisien regresi sebesar -0,719 dengan nilai signifikansi sebesar 0,319. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Meskipun memiliki arah hubungan negatif, pengaruh CSR terhadap PBV tidak terbukti secara statistik.

Sementara itu, variabel ROA memiliki koefisien regresi sebesar 3,394 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki cenderung diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Persamaan regresi yang dihasilkan dari uji regresi linier berganda ditunjukkan angka pada tabel coefficient berikut:

$$PBV = 1,389 - 0,719 CSR + 3,394 ROA + e$$

## Uji Hipotesis

### 1. Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      | T      | Sig.  |
| (Constant) | 1,389                       | 0,616      |                           | 2,254  | 0,026 |
| CSR        | -0,719                      | 0,719      | -0,089                    | -1,001 | 0,319 |
| ROA        | 3,394                       | 0,817      | 0,369                     | 4,155  | 0,000 |

a. Dependent Variabel: PBV

Sumber : Data diolah 2026

- Corporate Social Responsibility* memiliki nilai t hitung sebesar -1,001 dengan nilai sig 0,319. Karena nilai signifikan 0,319 > 0,05 maka dapat disimpulkan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
- Return on Assets (ROA)* memiliki t hitung sebesar 4,155 dengan nilai sig. Sebesar <0,001. Karena nilai signifikan < 0,05, maka ROA dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

### 2. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.               |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|--------------------|
| 1     | Regression | 23,456         | 2   | 11,728      | 9,624 | 0,001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 132,835        | 109 | 1,219       |       |                    |
|       | Total      | 156,292        | 111 |             |       |                    |

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 9,624 dengan nilai signifikan  $< 0,001$ . Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka CSR dan ROA secara simultan dinyatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,387 <sup>a</sup> | 0,150    | 0,134             | 1,10393                    |

Sumber : Data diolah 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,150. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR dan ROA secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV sebesar 15%. Sementara itu, sebesar 85% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, menyatakan bahwa CSR memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,319 > 0,05$  dengan nilai koefisien  $-0,719$  dan nilai t hitung sebesar  $-1,001$ , maka dinyatakan CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan teori legitimasi teori tersebut menyatakan bahwa teori legitimasi adalah teori yang menyatakan kontrak antara masyarakat dengan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aulia Aggraini et al. (2024), menyatakan bahwa secara parsial *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan (Fahmi et al., 2024).

Muhammad et al. (2026), juga menyatakan bahwa CSR menunjukkan dampak negatif pada nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa program tanggung jawab sosial yang dijalankan belum memberikan nilai tambah atau masih dianggap sebagai aktivitas simbolik oleh pasar. Secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diproksikan dengan rasio CSRDI tidak memiliki pengaruh langsung yang positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan (PER), (PBV) dan *Tobin Q rasio* (Alkhairani et al., 2020). Dari pengujian ditemukan jika variabel *Corporate Sosial Responcibility* tidak ada pengaruh pada nilai perusahaan (Eka et al., 2022). *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya *corporate social responsibility* tidak berdampak pada nilai perusahaan (Mustofa & Suaidah, 2020).

Berbeda dengan penelitian Klofilda Suryati et a (2019) menyatakan bahwa dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

#### 2. Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, diperoleh koefisien regresi ROA sebesar 3,394 dengan nilai t hitung sebesar 4,155 dan nilai signifikan sebesar  $< 0,001$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dan sejalan dengan penelitian terdahulu, seperti Indrawati & Yudiantoro (2023) menyatakan berdasarkan hasil penelitian Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada sektor energi di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor batu bara. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t memperoleh nilai signifikan

sebesar  $< 0,05$ , dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan (Khooyimah & Martha, 2021). Secara parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 (Beni et al., 2022). Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2018 (Widiyati, 2020). Terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas memberikan pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap nilai perusahaan (Muslim & Junaidi, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Marpaung & Kurniati, 2022).

Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Rahmah & Fitri (2020) hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena laba yang diperoleh perusahaan pertambangan cenderung tidak stabil. Berdasarkan hasil dari Uji t (Parsial) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif antara variabel profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) (Raningsih & Artini, 2018). Profitabilitas punya pengaruh positif tapi tak signifikan pada nilai perusahaan, yang ditentukan oleh ambang batas signifikansi sebesar 0,302 (Warmita & Wati, 2022).

Peningkatan total aset yang tidak diikuti dengan kenaikan laba bersih menunjukkan bahwa besarnya aset perusahaan belum mampu mencerminkan efektivitas kinerja perusahaan.

### 3. Pengaruh CSR dan ROA terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa CSR dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan, oleh hasil uji f yang menunjukkan nilai Fhitung sebesar 9,624 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,08 ( $9,624 > 3,08$ ) dengan nilai signifikan  $< 0,001$  yang lebih kecil dari 0,05.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,134 atau 13,4%. Hal ini menyatakan bahwa variabel CSR dan Profitabilitas mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 13,4%, sedangkan 86,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model penelitian. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zulaika & Sihombing, (2020) *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2024 dengan total sampel sebanyak 28 perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR pada periode penelitian belum menjadi faktor yang secara langsung tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan.

Sebaliknya, Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Secara simultan, CSR dan ROA memberikan kontribusi dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan, meskipun kemampuan model dalam menjelaskan PBV masih terbatas. Oleh karena itu, terdapat faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Temuan ini memberikan kontribusi bahwa penilaian terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan CSR, tetapi juga dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Aggraini, A., Istiqomah, J. N., & Viana, I. A. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3), 665–673. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.694>
- Alkhairani, A., Kamaliah, K., & Rokhmawati, A. (2021). Analisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(2), 10–25. [https://doi.org/10.25299/kiat.2020.vol31\(2\).2783](https://doi.org/10.25299/kiat.2020.vol31(2).2783)
- Anggraini, S., & Widhiastuti, R. N. (2020). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2018. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol9no01.16>
- Eka, N. E. S., Nugroho, T. R., & Ainiyah, N. N. (2022). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017–2019). *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.36815/prive.v5i1.1806>
- Fahmi, S., Syahrir, S. N., Ilham, S., & Nisa, I. R. (2026). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 9(1), 365–371. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v9i1.2740>
- Fitria, S. N., & Lestari, D. I. (2025). Pengaruh Return on Asset dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 5(2), 583–596. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v5i2.888>
- Hantono. (2020). *Metodologi Penelitian Skripsi Dengan Aplikasi SPSS*. Deepublish.
- Indrawati, A. A. D., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2019–2021). *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 382–391. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.615>
- Indriani, E., Putri, M. A. C., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 136–156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>
- Khoyyimah, K., Suhardiyah, M., & Firdausia, Y. K. (2021). Pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara di BEI tahun 2015–2018. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(2), 442–446. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v2i2.4166>
- Kurniawan, K., & Mulyanta, S. (2021). Pengaruh leverage, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan periode tahun 2015–2017. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 43–50. <https://doi.org/10.33510/statera.2021.3.1.43-50>
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=AU5PEQAAQBAJ>
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>
- Marpaung, D. A., & Kurniati, E. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.51510/jakp.v5i1.770>

- Melinda, T., Safrianti, S., & Waliamin, J. (2025). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022). *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 367–384. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i2.1541>
- Muhammad, F. R., Gede, L., & Dewi, K. (2026). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan sub sektor pertambangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 17(1), 160–170. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Muhlis, M., & Gultom, K. S. (2021). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan BUMN sektor pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 191–198. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.559>
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1–20. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.373>
- Mustofa, N., & Suaidah, Y. M. (2020). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi (Studi empiris pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017–2019). *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 1(2), 31–41. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v1i2.1397>
- Rahmah, D. M., & Fitri, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018. *Jurnal Asset*, 10(2), 181–194. <https://doi.org/10.24252/assets.v10i2.18601>
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(8), 1997–2026. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Rusyanto, J. V., Rate, P. V., & Untu, V. N. (2022). Pengaruh profitabilitas, firm size, growth opportunity terhadap nilai perusahaan pada industri pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015–2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(3), 514–524. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.42432>
- Suhartini, D., & Megasyara, I. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility disclosure terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2016. *Equity*, 21(2), 129–140. <https://doi.org/10.34209/equ.v21i2.639>
- Suryati, K. A., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016). *Forum Manajemen*, 17(2), 111–121. <https://doi.org/10.61938/fm.v17i2.336>
- Wahyuni, F. (2024). Pengungkapan Corporate Social Responsibility, intellectual capital, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan pada perusahaan pertambangan. *Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22175>
- Warmita, I. W., & Wati, N. W. A. E. (2022). Pengaruh profitabilitas, harga saham, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018–2020). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(4), 11–23. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i4.2666>
- Widiyati, D. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan cash on hand terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan pertambangan batu bara yang go public tahun 2017–2018 di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 279–289. <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28155.2020>

- Yuvianita, M., Ahmar, N., & Mandagie, Y. (2022). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 2(2), 138–150. <https://doi.org/10.35814/jiap.v2i2.3500>
- Zulaika, T., & Sihombing, G. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas*, 2(2), 135–165. <https://doi.org/10.25077/jaga.v2i2.27>
- Zulaikha, D., Halim, E. H., & Fitri, F. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2023. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling*, 3(1). <https://doi.org/10.57235/jamparing.v3i1.3891>